

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan di atas maka, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

BJ Habibie merupakan Tokoh yang sangat terkenal di Indonesia bahkan sampai dunia internasional. Beliau merupakan Presiden RI ke-3, wakil Presiden yang naik tahta setelah lengsernya presiden Soeharto saat itu, sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Menteri Riset dan Teknologi Republik Indonesia di tahun 1978 hingga 1998. Kehidupan beliau berisi banyak hal yang menarik, selain tokoh penting dalam dunia politik beliau juga merupakan seseorang yang mengutamakan pendidikan (ilmu pengetahuan dan teknologi).

Melalui ketertarikannya terhadap dunia pendidikan, beliau memprakarsai beberapa lembaga pendidikan di Indonesia termasuk di Gorontalo dengan tujuan menciptakan generasi-generasi pemimpin bangsa. Di Gorontalo BJ Habibie memprakarsai sekolah unggulan yang dinamis yaitu Sekolah Menengah Umum Insan Cendekia pada tahun 1996 yang saat itu beliau menjabat sebagai Menteri Riset dan Teknologi Republik Indonesia. Sekolah tersebut terletak di Jalan Kasmat Lahay, Desa Moutong, Kecamatan Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo.

Selain MAN Insan Cendekia Gorontalo, BJ Habibie juga memiliki peran dalam pembangunan kampus 4 Universitas Negeri Gorontalo yang juga terletak di

Desa Moutong, Kecamatan Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo. Kampus 4 Universitas Negeri Gorontalo didanai oleh Islamic Development Bank (IDB) yang tidak lepas dari peran BJ Habibie yang mengingatkan kembali mengenai proyek tersebut ke direktur IDB atas permintaan dari bapak Syamsu Qamar Badu selaku rektor Universitas Negeri Gorontalo saat itu. Tidak hanya itu beliau juga menghibahkan tanahnya ke Universitas Negeri Gorontalo namun tanah tersebut belum ada tindak lanjutnya.

Nama besar Baharuddin Jusuf Habibie juga sempat dibicarakan akan menggantikan nama Universitas Negeri Gorontalo dengan tujuan agar kampus Universitas Negeri Gorontalo menjadi perhatian dari perguruan tinggi yang ada diluar negeri termasuk Jerman, namun hal tersebut mengalami hambatan karena nama beliau sudah terpakai untuk kampus yang ada di Pare-pare yaitu Institut Teknologi BJ Habibie selain itu juga karena Bapak Syamsu Qamar badu melihat sudah banyak unsur politik didalamnya yang memang bukan tujuan awal menggunakan nama BJ Habibie.

Berdasarkan peran tersebut beliau diabadikan dalam sebuah patung yang dibangun di depan bandara Jalaluddin kecamatan Tibawa kabupaten Gorontalo, selain itu juga nama beliau dijadikan nama jalan yang ada di kabupaten Bone Bolango agar supaya beliau dan jasa-jasanya tidak terlupakan khususnya untuk masyarakat Gorontalo.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, terdapat beberapa saran, *Pertama*, bagi masyarakat untuk lebih memahami mengenai tokoh-tokoh asli Gorontalo yang juga berjasa untuk provinsi Gorontalo baik dalam bidang pendidikan dan lain sebagainya. *Kedua*, bagi sekolah MAN Insan Cendekia dengan adanya tokoh Baharuddin Jusuf Habibie yang berperan lebih terhadap sekolah tersebut sehingganya diharapkan dapat untuk lebih mensosialisasikan kepada siswa-siswi mengenai peran dari seorang BJ Habibie. *Ketiga* bagi pemerintah untuk bisa mengadakan kegiatan-kegiatan khusus yang membahas mengenai peran dari bapak BJ Habibie untuk provinsi Gorontalo baik dalam bidang pendidikan dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

A Makmur Makka. 2018. *MR. Crack Dari Pare-pare*. Jakarta: Republika Penerbit.

A Makmur Makka. 2008. *The True of Habibie: Cerita di balik Kesuksesan*. Jakarta: Pusaka IIMaN.

Dewi Wulansari. 2009. *Sosiologi – Konsep dan Teori*. Bandung: Refika Aditama.

Gina S Noer. 2015. *Ruddy: Kisah Masa Muda Sang Visioner*. Yogyakarta: Bentang

Hasanuddin dkk. 2012. *Sejarah Pendidikan di Gorontalo*. Yogyakarta: Kepel Press.

Lexy J. Moleong. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Ngalimun. 2017. *Kapita Selekta Pendidikan (Pembelajaran dan Bimbingan)*. Yogyakarta: Parama Ilmu.

Nurani Soyomukti. 2016. *Teori-Teori Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Nurkholis. 2013. Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. STAIN. Purwokerto. *Jurnal Kependidikan, Vol.1 No.1 November 2013*

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Tesis Suyitno. 2009. *Tokoh-tokoh Pendidikan Dunia*. Sekolah Pascasarjana. Universitas Pendidikan Indonesia

DAFTAR INFORMAN

1. Nama : Dr. H. Muhammad Naim, S.Pi., M.Pd.
Usia : 47 Tahun
Pekerjaan : Kepala MAN Insan Cendekia Gorontalo 2015-2020
Wawancara : 23 September 2019

2. Nama : Rustam Ma'duni, S.Pd., M.Si.
Usia :
Pekerjaan : Guru Sejarah MAN Insan Cendekia Gorontalo
Wawancara : 31 Maret 2021

3. Nama : Dr. Jasmaniar, S.E., M.c.Dev
Usia :
Pekerjaan : Kepala MAN Insan Cendekia Gorontalo 2020-Sekarang
Wawancara : 5 April 2021

4. Nama : Felna Mustafa, S.E., M.A.P
Usia :
Pekerjaan : Kepala Urusan Tata Usaha MAN Insan Cendekia Gorontalo
Wawancara : 5 April 2021

5. Nama : Prof. Dr. Syamsu Qamar Badu, M.Pd.
Usia :
Pekerjaan : Rektor Universitas Negeri Gorontalo 2010-2019
Wawancara : 1 Juni 2021

6. Nama : Harun H Isa
Usia : 45 Tahun
Pekerjaan : Petani di Wilayah sekitar Patung BJ Habibie
Wawancara : 16 Juni 2021

7. Nama : Wahyu Puluhulawa
Usia : 20 Tahun
Pekerjaan : Pedagang sekitar Patung BJ Habibie
Wawancara : 16 Juni 2021
8. Nama : Sriwidayati
Usia : 30 Tahun
Pekerjaan : Pegawai Swasta (Pengunjung Patung BJ Habibie)
Wawancara : 16 Juni 2021
9. Nama : Sunarto Yusuf
Usia : 38 Tahun
Pekerjaan : Pedagang sekitar Patung BJ Habibie
Wawancara : 28 Juni 2021
10. Nama : Abas Husain
Usia : 38 Tahun
Pekerjaan : Ayahanda Desa Tolotio
Wawancara : 29 Juni 2021